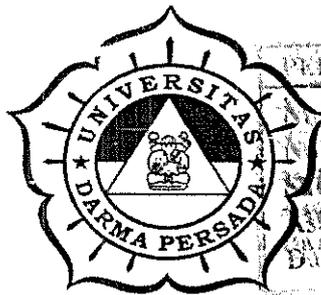


**PERJALANAN RELIGIUS PENYAIR
YANG MENGANDUNG AJARAN MORAL BAGI MASYARAKAT INGGRIS
PADA TAHUN 1591 SAMPAI DENGAN 1617 SEBAGAIMANA TERCERMIN
DALAM PUISI *SATYRE 3* KARYA JOHN DONNE**

Skripsi Sarjana ini Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Meraih Gelar
Sarjana Sastra

OLEH:
IRDA RACHMIA WARDAMA
02130906



PERPUSTAKAAN
80/SKR-FSI/05-06
809.1-WA2-P
PUISI - ANALISA
irda R. wardana
SKRIPSI - FSI
26-1-06

**FAKULTAS SASTRA JURUSAN INGGRIS S1
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2005**

Skripsi yang berjudul:
PERJALANAN RELIGIUS PENYAIR
YANG MENGANDUNG AJARAN MORAL BAGI MASYARAKAT INGGRIS
PADA TAHUN 1591 SAMPAI DENGAN 1617 SEBAGAIMANA TERCERMIN
DALAM PUISI *SATYRE 3* KARYA JOHN DONNE

Oleh:
IRDA RACHMIA WARDAMA
NIM:02130906

Disetujui Untuk Diujikan Dalam Sidang Ujian Skripsi sarjana Oleh:

Pembimbing I



(Dr. Hj. Albertine Minderop, MA)

Mengetahui

Ketua Jurusan Sastra Inggris S-1



(Swany chiakrawati, SS, SPsi, MA)

Pembimbing II



(Dra. Karina Adinda, MA)

Skripsi yang berjudul:

PERJALANAN RELIGIUS PENYAIR
YANG MENGANDUNG AJARAN MORAL BAGI MASYARAKAT INGGRIS
PADA TAHUN 1591 SAMPAI DENGAN 1617 SEBAGAIMANA TERCERMIN
DALAM PUISI SATYRE 3 KARYA JOHN DONNE

Telah diuji dan diterima dengan baik (lulus) pada tanggal 27 bulan Juli tahun 2005 di hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

Pembimbing I/ Penguji



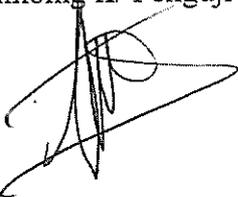
(Dr. Hj. Albertine Minderop, MA)

Ketua Panitia/ Penguji



(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Pembimbing II/ Penguji



(Dra. Karina Adinda, MA)

Sekretaris Panitia/ Penguji



(Swany Chiakrawati, SS, SPsi, MA)

Disahkan Oleh:

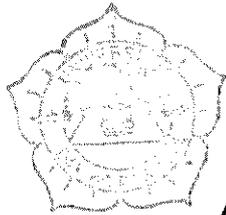
Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Inggris



(Swany Chiakrawati, SS, SPsi, MA)

Dekan Fakultas Sastra



(Dr. Hj. Albertine Minderop, MA)

Skripsi yang berjudul

**PERJALANAN RELIGIUS PENYAIR
YANG MENGANDUNG AJARAN MORAL BAGI MASYARAKAT INGGRIS
PADA TAHUN 1591 SAMPAI DENGAN 1617 SEBAGAIMANA TERCERMIN
DALAM PUISI *SATYRE 3* KARYA JOHN DONNE**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Ibu Dr. Hj. Albertine Minderop, MA dan Dra. Karina Adinda, MA ini bukan merupakan jiplakkan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya dan isi sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sepenuhnya di Jakarta pada tanggal 14 juni 2005.

IRDA RACHMIA WARDAMA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmah dan hidayah-Nya kepada saya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **PERJALANAN RELIGIUS PENYAIR YANG MENGANDUNG AJARAN MORAL BAGI MASYARAKAT INGGRIS PADA TAHUN 1591 SAMPAI DENGAN 1617 SEBAGAIMANA TERCERMIN DALAM PUISI *SATYRE 3*** karya John Donne. Adapun tujuan penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat-syarat untuk meraih gelar Sarjana Sastra pada Fakultas Sastra Universitas Darma Persada Jakarta.

Saya sebagai penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini telah mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya pada:

1. Ibu Dr. Hj. Albertine Minderop, MA selaku Dekan sekaligus pembimbing I yang telah banyak membimbing dan mengarahkan saya tanpa jemu sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Ibu Dra. Karina Adinda, MA sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membaca dan memeriksa skripsi saya dengan sabar agar tercipta skripsi yang baik.
3. Ibu Swany Chiakrawati, SS, SPsi, MA selaku Ketua Jurusan.
4. Bapak Drs. Rusydi M. Yusuf, MA selaku Pembimbing Akademik saya.
5. Terima kasih tidak terlupakan pula kepada seluruh staf pengajar Fakultas Sastra Inggris yang telah mengajarkan saya berbagai ilmu, juga kepada staf di sekretariat, staf perpustakaan Universitas Darma Persada yang selalu memberikan pelayanan yang baik.

6. *My Husband*, Firdaus yang selalu mendorong saya untuk maju, dan anak-anak saya Chivalry dan Caisar mohon maaf atas waktu kebersamaan kita yang banyak tersita.
7. Bapak, Ibu, Adik, kakak-kakakku khususnya ayah dan bunda mba Olin, kalian yang selalu memberikan perhatian, do'a dan waktu untuk menemani anak-anak saya.
8. Mas Veri yang telah meluangkan waktu untuk membantu saya mengartikan puisi *Satyre 3* ini.
9. Dwi Sulistyowinarti yang telah meminjamkan kartu perpustakaan *British Council* dan buku-buku. Indah dan teman-teman yang membuat saya merasa berarti, tidak lupa pula kepada yang memberi dorongan kepada saya dari jauh Feriya, Desri dan Hani.

Ucapan terima kasih pada pihak-pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Saya menyadari bahwa skripsi ini mungkin masih banyak kekurangan dan kesalahan baik itu dari pembahasannya ataupun penulisannya, tetapi saya berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada semua pihak. Amin.

Jakarta, 14 Juni 2005

Penulis,

IRDA RACHMIA WARDAMA

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	2
C. Pembatasan Masalah	3
D. Perumusan Masalah	3
E. Tujuan Penelitian	3
F. Landasan Teori	4
G. Metode Penelitian	6
H. Manfaat Penelitian	6
I. Sistematika Penyajian	6

BAB II ANALISIS PUISI *SATIRE 3* MELALUI UNSUR-UNSUR

INTRINSIK

A. <i>General Meaning</i> (Makna Umum)	12
B. <i>Detailed Meaning</i> (Makna Rinci)	15
C. Gaya Bahasa	
1. Personifikasi	24
2. Simile	25
3. Ironi	26
4. Simbol	28
5. Repetisi	30
D. Diksi	30
E. Citraan (<i>Imagery</i>)	37
F. Rangkuman	38

BAB III ANALISIS PUISI *SATIRE 3* MELALUI UNSUR EKSTRINSIK

A. Historis Biografis Penyair	40
1. Keluarga Katholik yang Makmur	40
2. Krisis Kepercayaan pada Gereja-gereja di Inggris	41
3. Seorang Protestan	41
B. Historis Biografis Inggris Tahun 1591 sampai dengan 1617	42
C. Mitologi Keltik	45
D. Rangkuman	50

BAB IV PERJALANAN RELIGIUS PENYAIR YANG MENGANDUNG AJARAN MORAL BAGI MASYARAKAT INGGRIS PADA TAHUN 1591 SAMPAI DENGAN 1617 SEBAGAIMANA TERCERMIN DALAM PUISI *SATIRE 3*

A. Analisis Tema Melalui Hasil Analisis Unsur Intrinsik	
1. Kekecewaan Penyair pada Masyarakat Inggris	51
2. Perjuangan Penyair dalam Mencari Kebenaran	54
3. Kritik Terhadap Moral Masyarakat Inggris	57
4. Kritik Terhadap Moral Pemerintah	61
B. Analisis Tema Melalui Hasil Analisis Unsur Ekstrinsik	
1. Kekecewaan Penyair pada Masyarakat Inggris	63
2. Perjuangan Penyair dalam Mencari Kebenaran	64
3. Kritik Terhadap Moral Masyarakat Inggris	65
4. Kritik Terhadap Moral Pemerintah	66
C. Perjalanan Religius Penyair yang Mengandung Ajaran Moral Bagi Masyarakat Inggris Pada Tahun 1591 Sampai dengan 1617	68
D. Rangkuman	69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	70
B. <i>Summary Of Thesis</i>	71

ABSTRAK**SKEMA PENELITIAN****DAFTAR PUSTAKA****RIWAYAT HIDUP PENULIS**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bagi penyair, puisi merupakan media untuk mengkomunikasikan apa yang dirasakan, diamati dari lingkungan sekitarnya dan apa yang ia khayalkan.¹ Dari puisi kita mengenal katarsis, perwatakan pahlawan tragis, elemen-elemen drama seperti: tindakan, alur, tokoh, pikiran, pilihan kata (diksi), irama dan sudut pandang; yang terpenting mimesis atau cerminan.² Disini dapat terlihat bahwa pemahaman puisi tidak dapat dipisahkan dari latar belakang kemasyarakatan dan budayanya.

Pada puisi John Donne *Satyre 3* yang ditulisnya sekitar tahun 1593, adalah akibat dari kekecewaannya pada pemerintahan dan kematian saudara laki-lakinya akibat demam sewaktu berada di penjara. Saudara laki-lakinya di penjara hanya karena memberikan perlindungan pada seorang pendeta Khatolik yang dilarang, inilah awal ia mempertanyakan keyakinannya. Pada puisi ini, penyair terlihat sangat kecewa akan kekerasan yang dilakukan pemerintahan, namun sebenarnya puisi ini mempunyai tema yang sederhana yaitu mencari agama yang benar. John Donne beranggapan bahwa orang yang tak beragama adalah lebih buruk dari seorang filsuf yang buta.

John Donne lahir di Bread Street, London tahun 1572 pada keluarga Khatolik Romawi yang makmur. Masa itu adalah saat yang sulit bagi keluarganya karena adanya sentimen anti Khatolik diseluruh Inggris. Ayahnya bernama John Donne (iapun diberi nama yang sama) adalah seorang pedagang besi dan penduduk yang baik. Ayahnya meninggal pada tahun 1576, ketika ia berusia empat tahun. John Donne dibesarkan oleh ibunya, Margareth. Margareth adalah anak seorang penulis prasasti, John Heywood dan bersaudara dengan Sir Thomas More. Ketika masih kecil John Donne dididik oleh rohaniwan Jesuit.

¹ Siswanto, *Apresiasi puisi-puisi sastra Inggris* (Surakarta, 2002), hal.01

² Dr. Albertine Minderop, *Buku Ajar Kritik Sastra* (Jakarta, 2001), hal. 35

John Donne dikenal sebagai *metaphysical poetry* dan karakteristik dari puisi-
puisi John Donne dapat terlihat sebagai berikut:³

1. Sangat menentang masyarakat dan pemerintah.
2. Menggunakan kata-kata yang indah.
3. Bermartabat tinggi.
4. Gambaran ideal tentang *sexual love*.
5. Sangat teratur dalam bentuk retorik dan dramatik pada argumen yang panas dan mendesak.
6. Menggunakan kata-kata halus dan logika yang menyakitkan.
7. Ditandai dengan realisme, ironi dan sering sinisme dalam melayani kompleksitas motivasi manusia.

Dalam puisi *Satyre 3* karya John Donne yang moralis terlihat bahwa ia bersemangat sekali mencari agama yang benar, karena ia kehilangan kepercayaan pada agamanya. Dalam pencariannya, puisi ini juga banyak menyampaikan kritik moral pada masyarakat dan pemerintah Inggris saat itu atau ajakan untuk mengembalikan dunia pada posisi perintah moral sebelumnya, yaitu perintah agama yang sebenarnya (tanpa campur tangan pemerintah) dan kesederhanaan.⁴

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas, saya mengidentifikasi masalah utama dalam puisi *Satyre 3* karya John Donne adalah melalui perjalanan religiusnya ia berusaha memberi kritik moral yang ingin ia sampaikan kepada masyarakat Inggris pada saat itu terutama pada orang-orang yang berkuasa. Menurut asumsi saya puisi ini seperti sebuah khotbah atau pesan sebagai pengingat yang berisi ajaran-ajaran moral bagi masyarakat dan pemerintah Inggris pada tahun 1591 sampai dengan 1617.

³ <http://athena.english.vt.edu/~jmooney/renmats/petrarch.htm>

⁴ David Reid, *The Metaphysical Poets*, (England, 1988), hal. 46

C. Pembatasan Masalah

Sesuai dengan maksud dari identifikasi masalah, saya akan membatasi masalah pada analisis tema melalui unsur-unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Telaah unsur-unsur intrinsik yang dilakukan antara lain melalui gaya bahasa (personifikasi, simile, ironi, simbol, repetisi), *detailed meaning*, *general meaning*, diksi dan citraan. Sedangkan pada unsur ekstrinsiknya melalui pendekatan historis biografis dan sedikit pendekatan mitologi yang menggunakan mitologi Keltik.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, saya merumuskan masalah: Apakah benar asumsi saya bahwa tema dari puisi yang berjudul *Satyre 3* adalah berisi pesan tentang ajaran moral terhadap masyarakat dan pemerintah Inggris pada tahun 1591 sampai dengan 1617? Untuk menjawab pertanyaan ini saya merumuskan masalah selanjutnya:

1. Bagaimanakah *detailed meaning* dan *general meaning* puisi *Satyre 3*?
2. Apakah telaah gaya bahasa, diksi dan citraan dapat membangun tema puisi tersebut?
3. Apakah tema puisi dapat dibangun melalui unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan diadakan penelitian ini untuk membuktikan asumsi saya tentang perjalanan religius penyair yang mengandung ajaran moral bagi masyarakat dan pemerintah Inggris pada tahun 1591 sampai dengan 1617. Untuk mencapai tujuan ini, saya melakukan tahapan sebagai berikut:

1. Menganalisis *detailed meaning* dan *general meaning* puisi *Satyre 3*.
2. Menelaah gaya bahasa, diksi dan citraan untuk membantu mengemukakan tema puisi tersebut.
3. Menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik yang mendukung tema puisi.

F. Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, saya akan menganalisis unsur-unsur sastra sebagai berikut:

1. Unsur Intrinsik

a. *General Meaning* (Makna Umum)

Makna umum yang disusun dari arti yang tersirat dalam puisi tersebut.⁵

b. *Detailed Meaning* (Makna Rinci)

Arti yang timbul oleh bahasa yang disusun berdasarkan struktur sastra menurut konvensinya.⁶

c. Gaya Bahasa

Susunan kata yang terjadi karena perasaan yang timbul atau hidup dalam hati penulis, yang menimbulkan perasaan tertentu dalam hati pembaca.⁷

- 1) **Personifikasi:** pelukisan benda atau objek tak bernyawa atau bukan manusia (*inanimate*) baik yang kasat mata atau abstrak yang diperlakukan seperti manusia.⁸
- 2) **Simile:** perbandingan antara dua objek atau benda yang berbeda jenis, namun memiliki titik kesamaan. Biasanya ditandai oleh kata-kata seperti: *like, as, so, appear, seem, more than*.⁹
- 3) **Ironi:** sindiran atau suatu acuan yang ingin menyampaikan suatu dengan makna atau maksud yang berlainan dari apa yang terkandung dalam rangkaian kata-kata.¹⁰

⁵ *Ibid.*, hal. 79

⁶ Pradopo, *op.cit.*, hal.123

⁷ Rachmat Djoko Pradopo, *Pengkajian Puisi* (Jogyakarta, 1997), hal.93.

⁸ Siswanto. *Op.Cit.* hal. 29

⁹ *Ibid.*, hal. 24

¹⁰ Gorys Keraf, *Diksi dan Gaya Bahasa* (Jakarta, 2000), hal.143.

4) **Simbol**: Sesuatu yang maknanya lebih dari yang biasa kita tangkap.¹¹

5) **Repetisi**: Pengulangan bunyi, suku kata, kata atau bagian yang dianggap penting untuk memberi tekanan dalam sebuah konteks yang sesuai.¹²

d. Diksi

Istilah yang digunakan untuk menyatakan kata-kata yang dipakai untuk mengungkapkan ide atau gagasan.¹³

e. Citraan (*Imagery*)

Mental picture, yaitu gambar, potret, atau lukisan angan-angan yang tercipta sebagai akibat dari reaksi seorang pembaca pada saat ia memahami puisi.¹⁴

2. Unsur Ekstrinsik

a. Pendekatan historis biografis

*This approach sees a literary work chiefly, if not exclusively, as reflection of its author's life and times or the life and times of the characters in the work.*¹⁵

Pendekatan ini melihat karya sastra sebagai gambaran kehidupan pengarang dan waktu karya sastra itu dibuat.

b. Pendekatan mitologi

Suatu proyeksi simbol, dari harapan, nilai-nilai ketakutan, dan aspirasi suatu masyarakat yang bersifat spekulatif dan filosofis.¹⁶

¹¹ *Ibid.*, hal. 43

¹² *Ibid.*, hal. 127

¹³ Keraf, *op.cit.*, hal. 23

¹⁴ Siswantoro. *Op.Cit.* hal 49

¹⁵ Wilfred L. Guerin(et al). *A Handbook of Critical Approach to Literature.* (New York, 1979) hal. 25)

¹⁶ Minderop, *op.cit.*, hal. 30

Mitologi Keltik

*Celtic literature as a source for mythology it has always to be remember that even the earliest extant texts date to Christian period and that in all probability they were written by monks.*¹⁷ Karya sastra *Celtic* yang digunakan sebagai sumber mengacu pada periode Kristian dan kemungkinan ditulis oleh pendeta-pendeta.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian yang diambil oleh saya yaitu melalui *study* perpustakaan yang bertujuan untuk memperoleh data dan mengumpulkan data. Metode ini membantu saya dalam penyusunan kerangka teori atau landasan teori yang relevan dengan pokok bahasan.

H. Manfaat Penelitian

Saya berharap hasil penelitian yang berdasar pada analisis tema melalui unsur-unsur sastra yang terdapat pada puisi *Satyre 3* ini bermanfaat bagi para pembaca. Bagi saya sendiri, saya dapat memperdalam pengetahuan dalam bidang sastra terutama puisi.

I. Sistematika Penyajian

Saya membagi penelitian ini dalam 5 (lima) bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama dalam penelitian ini terdiri dari 9 sub bab yang mengemukakan tentang: latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian, sistematika penyajian.

¹⁷ Richard Aldington dan Delano Ames. *Larousse Encyclopedia Mythology*, (London, 1959), hal. 235

BAB II ANALISIS PUISI MELALUI UNSUR-UNSUR INTRINSIK

Bab kedua ini dibahas unsur-unsur intrinsik yang mendukung tema puisi *Satyre 3*.

BAB III ANALISIS PUISI MELALUI UNSUR EKSTRINSIK

Bab kedua ini dibahas unsur-unsur ekstrinsik yaitu pendekatan historis biografis dan pendekatan mitologi Keltik yang mendukung tema puisi *Satyre 3*.

BAB IV PERJALANAN RELIGIUS PENYAIR YANG MENGANDUNG AJARAN MORAL BAGI MASYARAKAT INGGRIS PADA TAHUN 1591 SAMPAI DENGAN 1617

Bab keempat ini merupakan analisis yang membuktikan asumsi penulis.

BAB V PENUTUP

Bab kelima ini terdiri dari dua sub bab; kesimpulan dan saran-saran.